



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA BARAT

# Rilis BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

Senin, 16 Januari 2023

- ✓ Tingkat Kemiskinan Jawa Barat
- ✓ Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Barat





BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA BARAT

# INDIKATOR STRATEGIS



# Mencatat  
Pertanian  
Indonesia  
untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani

ST 2023  
SENSUS PERTANIAN



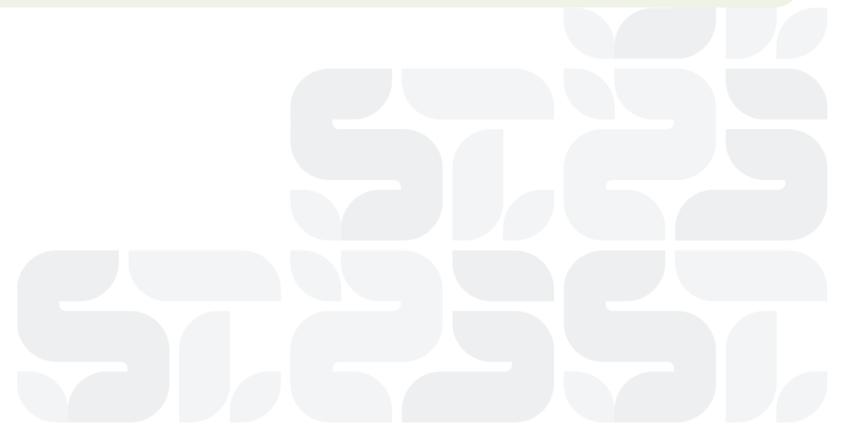
## Tingkat Kemiskinan Jawa Barat (September 2022)

No. 06/01/32/Th. XXV, 16 Januari 2023



## Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Barat (September 2022)

No. 07/01/32/Th. XXV, 16 Januari 2023





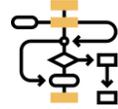
*Rilis*  
**BERITA  
RESMI  
STATISTIK**  
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

# Tingkat Kemiskinan Jawa Barat

No. 06/01/32/Th. XXV, 16 Januari 2023



“Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (makanan dan non makanan).”



**Garis kemiskinan makanan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kilo kalori per kapita per hari)



**Garis kemiskinan non makanan** adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non makanan lainnya.



**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata **pengeluaran** per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



**Sumber Data:** Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

# Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan

September 2022

1



Angka Kemiskinan **September 2022** dipengaruhi oleh Fenomena Sosial Ekonomi berikut:



## **Realisasi Penyaluran Bantuan Sosial APBD Jawa Barat**

Realisasi belanja bantuan sosial dari APBD Jawa Barat pada triwulan III-2022 meningkat jika dibandingkan realisasi Triwulan I-2022, namun jika dibandingkan realisasi pada triwulan III-2021 mengalami penurunan



## **Realisasi Penyaluran Bansos**

Sampai dengan September 2022, penyaluran bantuan program sembako mencapai 99,5 persen; PKH triwulan III-2022 mencapai 97,8 persen; dan program BLT BBM mencapai 100,8 persen



## **Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Meningkat**

Pengeluaran konsumsi rumah tangga periode triwulan III-2022 tumbuh 5,03 persen jika dibandingkan triwulan III-2021 (*year on year*)



## **Nilai Tukar Petani dan Indeks Diterima Petani Meningkat**

Nilai Tukar Petani September 2022 mencapai 100,46 meningkat 3,81 persen (*year on year*) dan Indeks yang diterima petani pada September 2022 meningkat 8,14 persen jika dibandingkan September 2021, yaitu dari 104,13 menjadi 112,61. Kondisi ini menggambarkan adanya peningkatan daya beli petani.



## **Produksi Padi dan Harga Gabah Meningkat**

Produksi padi hasil KSA pada September 2022 meningkat jika dibandingkan September 2021. Demikian halnya dengan harga Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering Giling (GKG) menunjukkan adanya peningkatan pada periode yang sama

# Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan

September 2022

2



## **Tingkat pengangguran turun**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) periode Agustus 2021 ke Agustus 2022 turun dari 9,82 persen menjadi 8,31 persen



## **Rata-rata Upah Meningkatkan**

Rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai; rata-rata upah/pendapatan pekerja informal; dan rata-rata upah pekerja bebas pertanian kondisi Agustus 2022 dibandingkan Agustus 2021 (*year on year*) mengalami peningkatan



## **Bantuan subsidi upah pekerja**

Bantuan subsidi upah buruh bagi pekerja yang berpenghasilan kurang dari Rp3.500.000 per bulan sebesar Rp600.000



## **Inflasi dan Kenaikan harga BBM**

Kenaikan harga BBM pada 3 September 2022, berdampak pada peningkatan harga-harga komoditi di bulan September 2022. Inflasi umum pada September 2022 sebesar 6,12 persen (*year on year*). Adapun inflasi kelompok komoditi makanan, minuman dan tembakau mencapai 9,27 persen (*year on year*). Kenaikan harga-harga komoditi penyumbang Garis Kemiskinan dapat berdampak pada meningkatnya Garis Kemiskinan



# Garis Kemiskinan Provinsi Jawa Barat



Garis Kemiskinan September 2022 sebesar Rp480.350 per kapita per bulan



Kenaikan GK pada September 2022 mencapai 9,77 persen



Sumbangan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan mencapai **73,94 persen** pada September 2022

**73,94%**  
GK Makanan

**26,06%**  
GK Non Makanan

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Non Makanan	Total	Makanan	Non Makanan	Total
September 2021	323.525	114.079	437.604	73,93	26,07	100,00
Maret 2022	334.224	118.356	452.580	73,85	26,15	100,00
September 2022	355.172	125.178	480.350	73,94	26,06	100,00





# Komoditi yang memberi sumbangan terbesar terhadap Garis Kemiskinan Provinsi Jawa Barat September 2022

## Komoditi Makanan

### Perkotaan



Beras  
**21,56%**



Rokok kretek filter  
**10,38%**



Daging ayam ras  
**5,71%**



Telur ayam ras  
**4,97%**



Kopi bubuk & kopi  
instan (*sachet*)  
**3,10%**

### Perdesaan



Beras  
**25,98%**



Rokok kretek filter  
**7,75%**



Telur ayam ras  
**4,91%**



Daging ayam ras  
**4,77%**



Kopi bubuk & kopi  
instan (*sachet*)  
**2,94%**

## Komoditi Non Makanan

### Perkotaan



Perumahan  
**9,49%**



Bensin  
**3,97%**



Listrik  
**2,32%**



Pendidikan  
**1,58%**



Perlengkapan mandi  
**1,21%**



Perumahan  
**10,64%**



Bensin  
**2,86%**



Listrik  
**1,36%**



Perlengkapan mandi  
**1,07%**



Pendidikan  
**0,87%**



# Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jawa Barat, September 2016 - 2022

“ Pada September 2022, tercatat **7,98% atau 4,05 juta orang** Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat



Sumber: Susenas September 2022

Jumlah Penduduk Miskin pada September 2022 **turun 17,36 ribu orang** dibandingkan Maret 2022 dan **naik 48,76 ribu orang** dibandingkan September 2021.

Persentase Penduduk Miskin September 2022 **turun 0,08 persen poin** terhadap Maret 2022 dan **naik 0,01 persen poin** terhadap September 2021



# Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2021 – September 2022



### Persentase Penduduk Miskin (%)



### Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)



## Perubahan Persentase Penduduk Miskin September 2021-September 2022

- ↑ **Perkotaan** naik sebesar 0,04 persen poin
- ↓ **Perdesaan** turun sebesar 0,01 persen poin





# Indeks Kedalaman ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan ( $P_2$ ) Kemiskinan Provinsi Jawa Barat, Maret 2019 - September 2022

## Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ )



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

## Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ )



Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) mengindikasikan rata-rata jarak pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) turun dari **1,29** pada **September 2021** menjadi **1,24** pada **September 2022**. Demikian juga Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) turun dari **0,31** menjadi **0,29** pada periode yang sama.

*Rilis*  
**BERITA  
RESMI  
STATISTIK**  
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

# Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Barat

No. 07/01/32/Th. XXV, 16 Januari 2023

**# Mencatat  
Pertanian  
Indonesia**  
untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani





# Ketimpangan

- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut *World Bank*.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

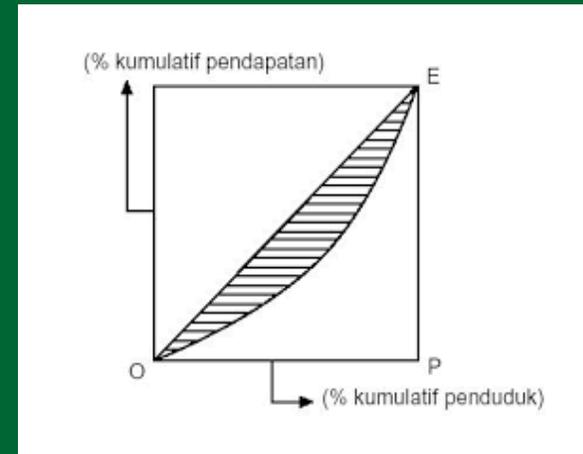
$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

**G** = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

$X_k$  = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $X_0 = 0$  dan  $X_1 = 1$

$Y_k$  = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $Y_0 = 0$  dan  $Y_1 = 1$

- ✓ Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan
- ✓ Kategori ketimpangan rendah = *Gini Ratio* 0 - 0,3.  
Kategori ketimpangan sedang = *Gini Ratio* 0,3 - 0,5  
Kategori ketimpangan tinggi = *Gini Rasio* > 0,5



# *Gini Ratio*

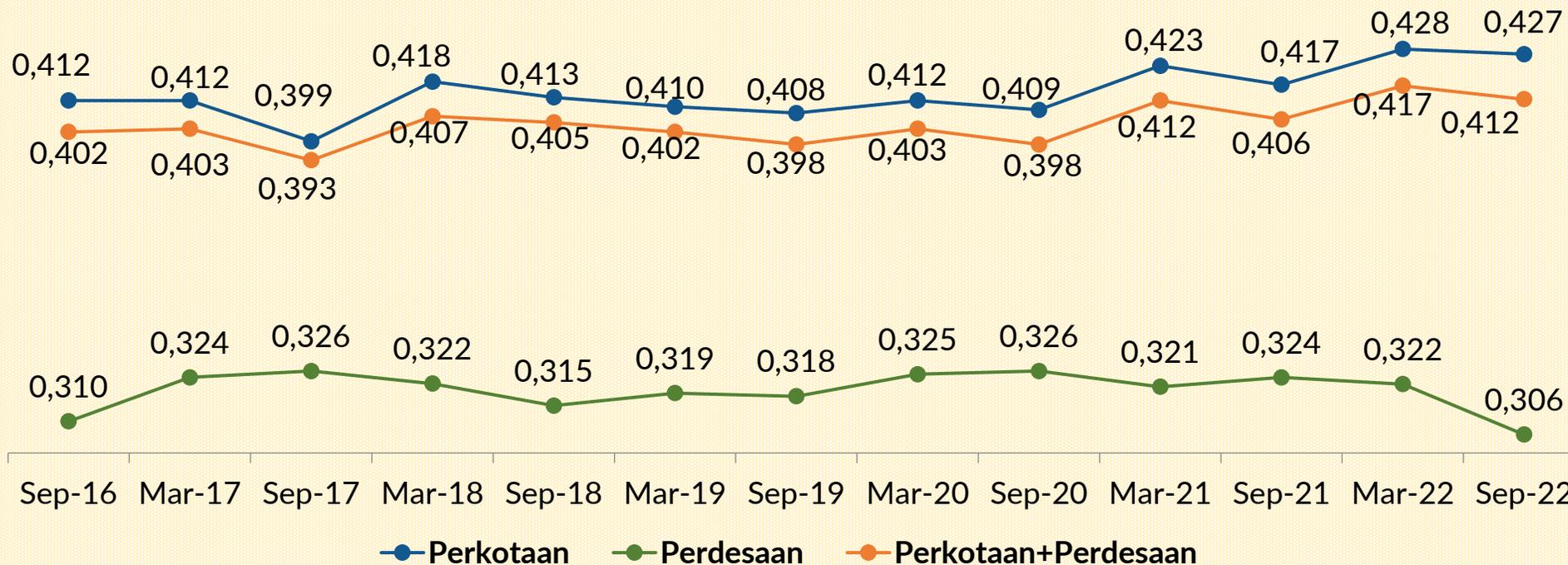
# Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat, September 2016-2022



**1** Pada September 2022 *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat sebesar 0,412, termasuk kategori ketimpangan sedang.

**2** *Gini Ratio* wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan.





# Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah Provinsi Jawa Barat , September 2021 – September 2022



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA BARAT

Daerah	Periode	Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	September 2021	15,84	35,69	48,48
	Maret 2022	15,77	34,16	50,07
	September 2022	<b>16,03</b>	33,84	50,13
Perdesaan	September 2021	20,45	39,15	40,40
	Maret 2022	20,79	38,15	41,05
	September 2022	<b>21,33</b>	39,19	39,48
Perkotaan dan Perdesaan	September 2021	16,53	35,80	47,68
	Maret 2022	16,46	34,47	49,06
	September 2022	<b>16,78</b>	34,42	48,80



## Ukuran ketimpangan Bank Dunia

Persentase 40 % Persen terbawah :  
< 12 persen → Ketimpangan Tinggi  
12 – 17 persen → Ketimpangan Sedang  
>17 Persen → Ketimpangan Rendah

Tingkat ketimpangan pengeluaran di Jawa Barat terkategori sedang; di perkotaan termasuk kategori sedang, sedangkan di perdesaan kategori rendah



# Ringkasan

- 1** Garis Kemiskinan September 2022 sebesar Rp 480.350 per kapita per bulan  
Sumbangan komoditi makanan terhadap GK mencapai 73,94 persen
- 2** Penduduk miskin September 2022 sebanyak 4,05 juta orang atau **7,98** persen penduduk Jawa Barat
- 3** Indeks kedalaman kemiskinan September 2022 sebesar 1,24 dan Indeks Keparahan Kemiskinan sebesar 0,29
- 4** Tingkat ketimpangan menurut Gini Ratio sebesar 0,412 dan Kriteria Bank Dunia persentase penduduk 40 persen terbawah sebesar 16,78 persen
- 5** Indikator tingkat kemiskinan dan ketimpangan di Jawa Barat kondisi September 2022 dibandingkan Maret 2022 membaik (kemiskinan turun), namun dibandingkan September 2021 sedikit menurun (kemiskinan meningkat)



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA BARAT

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

...  
...  
...  
...  
**TERIMA  
KASIH.**